

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses komunikasi antar budaya terjadi pada mahasiswa perantau asal Minangkabau dalam beradaptasi di era digital. Informan yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari empat orang dengan memiliki kriteria yaitu mahasiswa aktif Minangkabau yang berkuliah di Jakarta, telah menetap dan berkuliah minimal satu tahun, dan belum pernah berkunjung ke Jakarta sebelumnya.

Pengalaman setiap informan merupakan data primer dalam penelitian ini yang selanjutnya pengalaman informan akan digambarkan secara tekstual. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi secara struktural. Kesimpulan dari hasil temuan setiap pengalaman informan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa poin, diantaranya :

- 1 Dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Minangkabau ketika memasuki lingkungan Jakarta, terdapat hambatan komunikasi yang dialami oleh setiap informan yaitu perbedaan gaya komunikasi antara mahasiswa Minangkabau dengan masyarakat dalam lingkungan baru. Perbedaan bahasa dan kosa kata yang digunakan serta stereotipe yang dialami ketika berinteraksi juga menjadi hambatan komunikasi yang menyebabkan informan merasa tidak nyaman.
- 2 Proses adaptasi budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Minangkabau dalam menghadapi hambatan komunikasi dan stereotipe sebagai berikut:
 - a. Belajar bahasa Indonesia dengan baik. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan secara luas di Indonesia, termasuk di Jakarta. Dengan menguasai bahasa Indonesia,

mahasiswa Minangkabau dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dengan masyarakat Jakarta.

- b. Belajar tentang budaya Jakarta. Mahasiswa Minangkabau dapat belajar tentang budaya Jakarta melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel, atau wawancara dengan orang-orang yang berasal dari Jakarta. Dengan memahami budaya Jakarta, mahasiswa Minangkabau dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dan stereotipe.
- c. Bersikap terbuka dan toleran. Mahasiswa Minangkabau harus bersikap terbuka dan toleran terhadap perbedaan budaya. Mereka harus menyadari bahwa setiap orang memiliki budayanya masing-masing. Dengan bersikap terbuka dan toleran, mahasiswa Minangkabau dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti menyertakan saran yang dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi baik itu secara teoritis, secara praktis, dan akademis :

- Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan baru dalam kajian penelitian komunikasi antarbudaya yang berkaitan dengan pengalaman komunikasi antar budaya mahasiswa perantau asal Minangkabau dalam menghadapi budaya baru ketika memasuki lingkungan Jakarta.

- Secara Praktis

Secara praktis dalam penelitian ini menunjukkan adanya

faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengalami stereotipe ketika memasuki lingkungan Jakarta. Oleh karena itu, disarankan bagi setiap mahasiswa yang memutuskan untuk merantau ke lingkungan baru dengan budaya yang berbeda untuk mempersiapkan diri dalam mencari informasi tentang budaya yang ada di lingkungan baru, dan mempelajarinya, guna menghindari keadaan yang dialami pada tahap persepsi proses komunikasi antar budaya.

- Secara akademis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti berikutnya dengan menjadikannya sebagai bahan referensi tambahan di bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai adaptasi budaya ketika memasuki lingkungan budaya baru. Peneliti lainnya juga dapat meneliti dengan tema yang sama, namun dengan sudut pandang yang berbeda jika menggunakan teori ilmu komunikasi.

